

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA NEGERI 1 PANGKALAN
Mata Pelajaran	: Bahasa Inggris
Kelas / Semester	: X/II
Kompetensi Dasar	: Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks naratif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait legenda rakyat, sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.
Materi Pokok	: Teks Naratif
Pembelajaran ke	: 3.8
Alokasi waktu	: 10 menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Siswa dapat mengungkapkan makna teks naratif lisan dan tulis berbentuk cerita rakyat sederhana dengan menunjukkan perilaku kerjasama dalam melaksanakan komunikasi fungsional.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pendahuluan	Tatap Muka (1 Menit) <ul style="list-style-type: none">• Peserta didik memberi salam, berdo'a• Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi(ice breaking)
Kegiatan inti Langkah pertama : Orientasi	Tatap Muka (1 Menit) <ul style="list-style-type: none">• Guru menjelaskan topik, tujuan dan hasil belajar yang di harapkan, dan memberikan motivasi dan apersepsi dan melanjutkan kelompok di peertemuan sebelumnya
Langkah Kedua : Merumuskan masalah	Tatap Muka (1 Menit) <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan topik yang akan di pelajari dan memberikan rumusan masalah yang akan di pelajari
Langkah Ketiga Merumuskan hipotesis	Tatap Muka (1 Menit) <ul style="list-style-type: none">• Guru mengajukan pertanyaan sebagai bahan jawaban sementara siswa dan bias menjadi rumusan permasalahan yang di kaji
Langkah keempat Mengumpulkan data	Tatap Muka (2 Menit) <ul style="list-style-type: none">• Guru mengajukan pertanyaan yang dapat mendorong siswa mencari informasi yang di butuhkan dan guru melakukan diskusi
Langkah kelima Menguji hipotesis	Tatap Muka (2 Menit) <ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan kemampuan berfikir rasional siswa dan membuktikan kebenaran jawaban bukan hanya argumentasi
Langkah keenam Merumuskan kesimpulan	Tatap Muka (1 Menit) <ul style="list-style-type: none">• Guru Bersama siswa menyimpulkan temuan
Penutup	Tatap Muka (1 Menit) <ul style="list-style-type: none">• Guru beserta peserta didik merefleksikan pengalaman belajar• Guru memberikan penilaian lisan secara acak• Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdo'a• Guru menutup pertemuan dengan mengucapkan hamdalah dan salam

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Sikap : Observasi saat proses pembelajaran
2. Pengetahuan : Penugasan
3. Keterampilan : Praktik dan portofolio

D. LAMPIRAN

1. Materi Pembelajaran tentang Teks Naratif (lampiran 1)
2. Alat Penilaian berupa soal uraian sejumlah 2 soal (lampiran 2)
3. Kunci jawaban dan kriteria penilaian (lampiran 3)
4. Alat, bahan dan media (lampiran 4)

**Mengetahui,
Kepala sekolah**

**Karawang, 21 Mei 2021
Guru Mata Pelajaran**

**Drs. Yunus Anis, M.Ag
NIP. 19651030 199802 1 001**

Feni Siti Nuraeni, S.Pd

Lampiran 1

Pengertian Narrative Text

Narrative text adalah jenis text dalam Bahasa Inggris untuk menceritakan suatu cerita yang memiliki rangkaian peristiwa kronologis yang saling terhubung. Tujuan dari teks ini adalah untuk menghibur pembaca tentang suatu kisah atau cerita.

Lihat juga materi StudioBelajar.com lainnya:

[Recount Text](#)

[Preposition In On At](#)

Jenis-jenis Narrative Text

Narrative text bisa berbentuk imajiner atau pun faktual. Berikut adalah contoh genre dari Narrative text:

- Fairy tale
- Mystery
- Science fiction
- Romance
- Horror
- Fable
- Myth and legend
- History
- Slice of life
- Personal experience
- dan lain sebagainya

Ciri-ciri Narrative Text

- Menggunakan Action Verb dalam bentuk [Past Tenses](#).
- Menggunakan Noun tertentu untuk sebagai kata ganti orang.
- Menggunakan [Adjective](#) yang membentuk [Noun Phrase](#).
- Menggunakan [Conjunction](#) untuk mengurutkan kejadian-kejadian.

NARRATIVE TEXT



Sumber gambar: tes.com

Struktur Narrative Text

Struktur dari narrative text berfokus pada serangkaian tahapan yang diusulkan untuk membangun sebuah teks ini sendiri. Secara umum, terdapat empat tahapan dalam Narrative text, yaitu:

1. Orientation

Orientation atau biasa disebut dengan pendahuluan, berisi tentang siapa, kapan, di mana suatu cerita ditetapkan.

2. Complication

Complication menceritakan awal masalah yang menyebabkan puncak masalah atau yang biasa disebut dengan klimaks. Bagian ini biasanya melibatkan karakter utama dari cerita tersebut.

3. Resolution

Bagian ini adalah akhir dari cerita atau berupa solusi dari masalah yang terjadi. Masalah dapat diselesaikan dapat menjadi lebih baik atau malah lebih buruk yang nantinya akan membuat cerita berakhir dengan bahagia atau sebaliknya.

Terkadang, ada beberapa resolusi yang berupa masalah lain untuk dipecahkan. Hal ini sengaja dibuat oleh penulis untuk menambah dan mempertahankan minat dan ketegangan bagi pembacanya. Biasanya, jenis resolusi ini terdapat pada genre mysteries dan horror.

4. Re-orientation

Bagian adalah penutup dari suatu cerita yang bersifat opsional. Re-orientation bisa berisi tentang pelajaran moral, saran atau pengajaran dari penulis.

Contoh Narrative Text Singkat 1 (tentang Cinderella)

Cinderella

Once upon a time, there lived a girl named Cinderella. She lived with her step mother and two step sisters. The step mother and her two daughters didn't like Cinderella. They treated Cinderella very bad. Cinderella usually did the hardest works in the house; such as scrubbing the floor, cleaning the pot and pan and preparing the food for the family, and so on.

One day, a ball was to be held by the royal family of the kingdom to find the Prince's spouse. Cinderella wanted to go to the ball but her step mother asked her to stay at home and do the house works. Cinderella cried. Then there was a fairy godmother standing beside her.

Why are you crying, Cinderella?", the fairy godmother asked.

"Because I want to go to the ball but my step mother insists me to stay at home. Besides, I don't have any beautiful dress" said Cinderella.

Then the fairy turned Cinderella's ugly dress became the most beautiful dress and with beautiful slippers. The fairy also turned a pumpkin into a parking coach and the mice become six white horses. Cinderella finally could go to the ball but she had to come back before midnight before the spell ended.

At the ball, Cinderella amazed everybody there include the Prince. The Prince asked her to dance. Cinderella had a wonderful time at the ball. But, all of a sudden, she heard the sound of a clock, the first stroke of midnight. Remembered what the fairy had said, Cinderella ran back to go home. But she lost one of her slippers in ballroom. The Prince picked up her slipper and would search for the girl whose foot fitted with the slipper.

A few days later, the Prince proclaimed that he would marry the girl whose feet fitted the slipper. Her step sisters tried on the slipper but it was too small for them, no matter how hard they squeezed their toes into it. In the end, the King's sorder let Cinderella try on the slipper. She stuck out her foot and the page slipped the slipper on. It fitted perfectly.

Finally, she was driven to the palace. The Prince was overjoyed to see her again. They were married and live happily ever after.

Berikut terjemahan dari contoh narrative text di atas:

Cinderella

Alkisah, hiduplah seorang gadis bernama Cinderella. Dia tinggal bersama ibu tirinya dan dua saudara perempuan tiri. Ibu tiri dan kedua putrinya tidak menyukai Cinderella. Mereka memperlakukan Cinderella dengan sangat buruk. Cinderella biasanya melakukan pekerjaan yang paling sulit di rumah; seperti menggosok lantai, membersihkan panci dan wajan dan menyiapkan makanan untuk keluarga, dan sebagainya.

Suatu hari, sebuah pesta akan diadakan oleh keluarga kerajaan untuk menemukan pasangan Pangeran. Cinderella ingin pergi ke pesta dansa tetapi ibu tirinya memintanya untuk tinggal di rumah dan melakukan pekerjaan rumah. Cinderella menangis. Lalu ada ibu peri berdiri di sampingnya.

"Mengapa kamu menangis, Cinderella?", Tanya ibu baptis peri. "Karena aku ingin pergi ke pesta dansa, tetapi ibu tiriku bersikeras agar aku tinggal di rumah. Selain itu, aku tidak punya gaun yang indah," kata Cinderella.

Kemudian peri mengubah gaun jelek Cinderella menjadi gaun yang paling indah dan dengan sepatu yang indah. Peri itu juga mengubah labu menjadi pelatih parkir dan tikus menjadi enam kuda putih. Cinderella akhirnya bisa pergi ke pesta dansa tapi dia harus kembali sebelum tengah malam sebelum mantra berakhir.

Di pesta dansa, Cinderella membuat kagum semua orang di sana termasuk sang Pangeran. Pangeran memintanya untuk menari. Cinderella bersenang-senang di pesta dansa. Tapi, tiba-tiba, dia mendengar suara jam, pukulan pertama tengah malam. Teringat apa yang dikatakan sang peri, Cinderella berlari untuk pulang. Tapi dia kehilangan salah satu sepatunya di pesta dansa. Pangeran mengambil sandal dan akan mencari gadis yang kakinya pas dengan sepatu itu.

Beberapa hari kemudian, Pangeran menyatakan bahwa ia akan menikahi gadis yang kakinya cocok dengan sepatu itu. Kakak tiri Cinderella mencoba memakai sepatu itu, tetapi terlalu kecil untuk mereka, tidak peduli seberapa keras mereka menekan jari kaki mereka ke dalamnya. Pada akhirnya, perajurit Pangeran membiarkan Cinderella mencoba sepatu tersebut. Dia menjulurkan kakinya dan memakai sepatu itu. Pas sekali.

Akhirnya, dia dibawa ke istana. Pangeran sangat senang melihatnya lagi. Mereka menikah dan hidup bahagia selamanya.

Penjelasan:

Contoh teks di atas adalah Narrative Text karena memiliki cerita dengan rangkaian peristiwa kronologis yang

saling terhubung. Selain itu, teks tersebut mempunyai ciri-ciri dan generic structure yang sama dengan ciri-ciri dan struktur Narrative Text, yaitu:

Ciri-ciri:

- Menggunakan Action Verb dalam bentuk Past tenses seperti: lived, treated, didn't, dan lain sebagainya.
- Menggunakan Noun tertentu untuk sebagai kata ganti orang seperti: the Prince.
- Menggunakan Adjective yang membentuk Noun Phrase seperti: the most beautiful dress.
- Menggunakan Conjunction untuk mengurutkan kejadian-kejadian seperti: then, a few days later, finally, dan lain sebagainya.
- Menggunakan [Adverb](#) dan Adverbial Phrase untuk menunjukkan lokasi kejadian atau peristiwa seperti: happily ever after.

Generic Structure:

- Orientation

Once upon a time, there lived a girl named Cinderella....

- Complication

Cinderella wanted to go to the ball but her step mother asked her to stay at home and do the house works...

- Resolution

In the end, the King's sorder let Cinderella try on the slipper. She stuck out her foot and the page slipped the slipper on. It fitted perfectly.

Contoh Narrative Text Singkat 2 (tentang Bawang Merah dan Bawang Putih)

Berikut ini adalah contoh Narrative Text lainnya, bisakah kamu menjelaskan mengapa teks ini merupakan Narrative Text dengan menganalisa ciri-ciri dan generic structure nya?

Bawang Merah and Bawang Putih

Once upon a time, there lived a beautiful girl with her father, her stepmother, and her stepsister. One day, her father passed away. Her stepmother and stepsister treated her very bad whereas they used to love her before her father died. She had to do all the house work.

On the morning day, Bawang Putih went to the river to wash a lot of clothes. Then she saw a goldfish needed a help. Its mouth was stuck on a hook. Bawang Putih felt sorry and helped the poor goldfish.

“Thank you for your kindness”, the goldfish said.

Bawang Putih was very surprised that the goldfish could speak. However the goldfish helped her to wash the clothes and they became best friend.

Unfortunately, Bawang Merah her stepsister knew about the goldfish. She caught the goldfish and gave it to her mom. After that, they cooked it and ate it. When Bawang Putih knew it, she took the bone and buried it. She felt very sad that she could not take care of her best friend.

Several days later, grew a beautiful tree on the burial. Surprisingly, a Prince came to see it. he needed the tree to make his father well again. When he asked who own the tree, Bawang Merah said that it was hers. However, when she wanted to pull the tree, she could not do it. Even everyone could not do it, but Bawang Putih. Bawang Putih pull the tree easily and gave it to the Prince.

The Prince married Bawang Putih. She forgave her stepmother and stepsister and they lived happily ever after.

Berikut terjemahan dari Narrative Text singkat di atas.

Bawang Merah dan Bawang Putih

Alkisah, hiduplah seorang gadis cantik dengan ayahnya, ibu tirinya, dan saudara tirinya. Suatu hari, ayahnya meninggal. Ibu tiri dan saudara tirinya memperlakukannya dengan sangat buruk sedangkan mereka dulu menyayanginya sebelum ayahnya meninggal. Dia harus melakukan semua pekerjaan rumah.

Pada pagi hari, Bawang Putih pergi ke sungai untuk mencuci banyak pakaian. Kemudian dia melihat ikan mas membutuhkan bantuan. Mulutnya tersangkut di kait. Bawang Putih merasa kasihan dan membantu ikan mas yang malang.

“Terima kasih atas kebaikanmu,” kata ikan mas.

Bawang Putih sangat terkejut bahwa ikan mas bisa berbicara. Namun ikan mas membantunya mencuci pakaian dan mereka menjadi sahabat.

Sayangnya, Bawang Merah saudara tirinya tahu tentang ikan mas. Dia menangkap ikan mas dan memberikannya kepada ibunya. Setelah itu, mereka memasaknya dan memakannya. Ketika Bawang Putih mengetahuinya, dia mengambil tulang itu dan menguburnya. Dia merasa sangat sedih bahwa dia tidak bisa merawat sahabatnya.

Beberapa hari kemudian, tumbuh pohon yang indah di kuburan. Anehnya, seorang Pangeran datang untuk melihatnya. dia membutuhkan pohon itu untuk menyembuhkan ayahnya. Ketika dia bertanya siapa yang memiliki pohon itu, Bawang Merah mengatakan bahwa itu adalah miliknya. Namun, ketika dia ingin menarik pohon itu, dia tidak bisa melakukannya. Bahkan semua orang tidak bisa melakukannya, tetapi Bawang Putih bisa. Bawang Putih menarik pohon itu dengan mudah dan memberikannya kepada Pangeran.

Pangeran menikahi Bawang Putih. Bawang Putih memaafkan ibu tirinya dan saudara tirinya dan mereka hidup bahagia selamanya.

Artikel: Narrative Text – Pengertian, Generic Structure, & Contoh

Kontributor: Nanda Widya, S.Hum.

Alumni Sastra Inggris FIB UI

Materi StudioBelajar.com lainnya:

1. [16 Tenses dalam Bahasa Inggris](#)
2. [Report Text](#)
3. [Procedure Text](#)

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

PENILAIAN TERTULIS

(Bentuk Uraian)

Satuan Pendidikan : SMAN I PANGKALAN
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : X/2

Kompetensi Dasar : Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks naratif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait legenda rakyat, sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.

Materi : **Narrative text** adalah jenis text dalam Bahasa Inggris untuk menceritakan suatu cerita yang memiliki rangkaian peristiwa kronologis yang saling terhubung. Tujuan dari teks ini adalah untuk menghibur pembaca tentang suatu kisah atau cerita.

Lihat juga materi StudioBelajar.com lainnya:

[Recount Text](#)

[Preposition In On At](#)

Jenis-jenis Narrative Text

Narrative text bisa berbentuk imajiner atau pun faktual. Berikut adalah contoh genre dari Narrative text:

- Fairy tale
- Mystery
- Science fiction
- Romance
- Horror
- Fable
- Myth and legend
- History
- Slice of life
- Personal experience
- dan lain sebagainya

Ciri-ciri Narrative Text

- Menggunakan Action Verb dalam bentuk [Past Tenses](#).
- Menggunakan Noun tertentu untuk sebagai kata ganti orang.
- Menggunakan [Adjective](#) yang membentuk [Noun Phrase](#).
- Menggunakan [Conjunction](#) untuk mengurutkan kejadian-kejadian.

Struktur Narrative Text

Struktur dari narrative text berfokus pada serangkaian tahapan yang diusulkan untuk membangun sebuah teks ini sendiri. Secara umum, terdapat empat tahapan dalam Narrative text, yaitu:

1. Orientation

Orientation atau biasa disebut dengan pendahuluan, berisi tentang siapa, kapan, di mana suatu cerita ditetapkan.

2. Complication

Complication menceritakan awal masalah yang menyebabkan puncak masalah atau yang biasa disebut dengan klimaks. Bagian ini biasanya melibatkan karakter utama dari cerita tersebut.

3. Resolution

Bagian ini adalah akhir dari cerita atau berupa solusi dari masalah yang terjadi. Masalah dapat diselesaikan dapat menjadi lebih baik atau malah lebih buruk yang nantinya akan membuat cerita berakhir dengan bahagia atau sebaliknya.

Terkadang, ada beberapa resolusi yang berupa masalah lain untuk dipecahkan. Hal ini sengaja dibuat oleh penulis untuk menambah dan mempertahankan minat dan ketegangan bagi pembacanya. Biasanya, jenis resolusi ini terdapat pada genre mysteries dan horror.

4. Re-orientation

Bagian adalah penutup dari suatu cerita yang bersifat opsional. Re-orientation bisa berisi tentang pelajaran moral, saran atau pengajaran dari penulis.

Fakta

Penjelasan tentang Narrative text

Konsep

- Pengertian Narrative text
- Jenis-jenis narrative text
- Ciri-ciri narrative text
-

Prosedur

- Siswa memahami materi
- Siswa melakukan tanya jawab pertanyaan

Soal Tes Uraian

- **Tuliskan cerita tentang cinderela!**
- **Apa yang di maksud dengan narrative text?**

Jawaban.

1. Narrative text adalah jenis text dalam Bahasa Inggris untuk menceritakan suatu cerita yang memiliki rangkaian peristiwa kronologis yang saling terhubung. Tujuan dari teks ini adalah untuk menghibur pembaca tentang suatu kisah atau cerita.

2. Once upon a time, there lived a girl named Cinderella. She lived with her step mother and two step sisters. The step mother and her two daughters didn't like Cinderella. They treated Cinderella very bad. Cinderella usually did the hardest works in the house; such as scrubbing the floor, cleaning the pot and pan and preparing the food for the family, and so on.

One day, a ball was to be held by the royal family of the kingdom to find the Prince's spouse. Cinderella wanted to go to the ball but her step mother asked her to stay at home and do the house works. Cinderella cried. Then there was a fairy godmother standing beside her.

Why are you crying, Cinderella?", the fairy godmother asked.

"Because I want to go to the ball but my step mother insists me to stay at home. Besides, I don't have any beautiful dress" said Cinderella.

Then the fairy turned Cinderella's ugly dress became the most beautiful dress and with beautiful slippers. The fairy also turned a pumpkin into a parking coach and the mice become six white horses. Cinderella finally could go to the ball but she had to come back before midnight before the spell ended.

At the ball, Cinderella amazed everybody there include the Prince. The Prince asked her to dance. Cinderella had a wonderful time at the ball. But, all of a sudden, she heard the sound of a clock, the first stroke of midnight. Remembered what the fairy had said, Cinderella ran back to go home. But she lost one of her slippers in ballroom. The Prince picked up her slipper and would search for the girl whose foot fitted with the slipper.

A few days later, the Prince proclaimed that he would marry the girl whose feet fitted the slipper. Her step sisters tried on the slipper but it was too small for them, no matter how hard they squeezed their toes into it. In the end, the King's sorder let Cinderella try on the slipper. She stuck out her foot and the page slipped the slipper on. It fitted perfectly.

Finally, she was driven to the palace. The Prince was overjoyed to see her again. They were married and live happily ever after.

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN PENILAIAN PORTOFOLIO

Satuan Pendidikan : SMAN I PANGKALAN
Mata Pelajaran : Bahasa Inggris
Kelas/Semester : X/2

Kompetensi Dasar :
 3.8 Membedakan fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan beberapa teks naratif lisan dan tulis dengan memberi dan meminta informasi terkait legenda rakyat, sederhana, sesuai dengan konteks penggunaannya.

Materi
 Pe

Jenis Portofolio : Individual dengan input dan bantuan kelompok kooperatif
Tujuan Portofolio : Memantau perkembangan kemampuan, keterampilan, dan komunikasi

Tugas

Rubrik Penilaian

Nama siswa :
Kelas :

No	Kategori	Skor	Alasan
1	Apakah portofolio lengkap dan sesuai dengan rencana?		
2	Apakah lembar isian dan lembar kuesioner yang dibuat sesuai?		
3	Apakah terdapat uraian tentang prosedur pengukuran/pengamatan yang dilakukan?		
4	Apakah isian hasil pengukuran/pengamatan dilakukan secara benar?		
5.	Apakah data dan fakta yang disajikan akurat?		
6.	Apakah interpretasi dan kesimpulan yang dibuat logis?		
7.	Apakah tulisan dan diagram disajikan secara menarik?		
8.	Apakah bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana, runtut dan sesuai dengan kaidah EYD?		
Jumlah			

Kriteria: 100 = sangat baik, 80 = baik, 60 = cukup,
 40 = kurang, dan 20 = sangat kurang

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{40}$$

**LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN
PENILAIAN PENUGASAN**

Penilaian Pengetahuan – Penugasan	
Mengidentifikasi	
Tugas : Menyusun laporan hasil percobaan tentang cara kerjasecara tertulis dengan berbagai media.	
Indikator : membuat laporan hasil percobaan cara kerja	
Langkah Kerja	
1. Tuliskan cerita tentang Fairy Tale	
2. Tuliskan cerita tentang Mith and Legend	
3. Tuliskan cerita tentang Fable	
4. Tuliskan cerita tentang History	

Rubrik Penilaian

No.	Kriteria	Kelompok								
		9	8	7	6	5	4	3	2	1
1	Kesesuaian dengan konsep dan prinsip bidang studi									
2	Ketepatan memilih bahan									
3	Kreativitas									
4	Ketepatan waktu pengumpulan tugas									
5	Kerapihan hasil									
	Jumlah skor									

Keterangan: 100 = sangat baik, 75 = baik, 50 = cukup baik, 25 = kurang baik

Nilai Perolehan = $\frac{\text{JumlahSkor}}{20}$

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN - UNJUK KERJA

Pekerjaan :

-
-
-
-

Tabel : Rubrik Penilaian Unjuk Kerja

Tingkat	Kriteria
4	Jawaban menunjukkan penerapan konsep mendasar yang berhubungandengan tugas ini. <i>Ciri-ciri:</i> Semua jawaban benar,sesuai dengan prosedur operasi dan penerapan konsep yang berhubungandengan tugas ini
3	Jawaban menunjukkan penerapan konsep mendasar yang berhubungandengan tugas ini. <i>Ciri-ciri:</i> Semua jawaban benar tetapi ada cara yang tidak sesuai atau ada satu jawaban salah. Sedikitkesalahanperhitungandapatditerima
2	Jawaban menunjukkan keterbatasan atau kurang memahami masalah yang berhubungan dengan tugas ini. <i>Ciri-ciri:</i> Ada jawaban yang benar dan sesuai dengan prosedur, dan ada jawaban tidak sesuai dengan permasalahan yang ditanyakan.
1	Jawaban hanya menunjukkan sedikit atau sama sekali tidak ada pengetahuanbahasa Inggris yang berhubungan dengan masalah ini. <i>Ciri-ciri:</i> Semua jawaban salah, atau Jawaban benar tetapi tidak diperoleh melalui prosedur yangbenar.
0	Tidak ada jawaban atau lembar kerja kosong

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN- UNJUK KERJA

KELAS :.....

No	Nama Siswa	Tingkat				Nilai	Ket.
		4	3	2	1		
1							
2							
3							

**Lembar Pengamatan
Penilaian Keterampilan - Unjuk Kerja/Kinerja/Praktik**

Topik :
 KI :
 KD :
 Indikator :

No	Nama	Persiapan Percobaan	Pelaksanaan Percobaan	Kegiatan Akhir Percobaan	Jumlah Skor
1					
2					
3					
....					

No	Keterampilan yang dinilai	Skor	Rubrik
1	Persiapan Percobaan (Menyiapkan alat Bahan)	30	- Alat-alat tertata rapih sesuai dengan keperluannya - Rangkaian alat percobaan tersusun dengan benar dan tepat - Bahan-bahan tersedia di tempat yang sudah ditentukan.
		20	Ada 2 aspek yang tersedia
		10	Ada 1 aspek yang tersedia
2	Pelaksanaan Percobaan	30	- Menggunakan alat dengan tepat - Membuat bahan percobaan yang diperlukan dengan tepat - Menuangkan / menambahkan bahan yang tepat - Mengamati hasil percobaan dengan tepat
		20	Ada 3 aspek yang tersedia
		10	Ada 2 aspek yang tersedia
3	Kegiatan akhir praktikum	30	- Membuang larutan atau sampah ketempatnya - Membersihkan alat dengan baik - Membersihkan meja praktikum - Mengembalikan alat ke tempat semula
		20	Ada 3 aspek yang tersedia
		10	Ada 2 aspek yang tersedia

LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN - PROYEK

Proyek :

-
-
-
-

Orientasi Masalah:

Bentuklah tim kelompokmu, kemudian pergilah ke yang ada dimu. Ambil alat yang digunakan untuk terhadap antara terhadap yang berada di, lakukan berulang-ulang sehingga kamu menemukan yang antara dengan tersebut!

Langkah-langkah Pengerjaan:

1. Kerjakan tugas ini secara kelompok. Anggota tiap kelompok paling banyak 4 orang.
2. Selesaikan masalah terkait
3. Cari data dengan tersebut
4. Bandingkan untuk mencari umum jumlahperaturan
5. Lakukan prediksi dengan tersebut
6. Hasil pemecahan masalah dibuat dalam laporan tertulis tentang kegiatan yang dilakukan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan pemecahan masalah, dan pelaporan hasil pemecahan masalah
7. Laporan bagian perencanaan meliputi: (a) tujuan kegiatan, (b) persiapan/strategi untuk pemecahan masalah
8. Laporan bagian pelaksanaan meliputi: (a) pengumpulan data, (b) proses pemecahan masalah, dan (c) penyajian data hasil
9. Laporan bagian pelaporan hasil meliputi: (a) kesimpulan akhir, (b) pengembangan hasil pada masalah lain (*jika memungkinkan*)
10. Laporan dikumpulkan paling lambat minggu setelah tugas ini diberikan

Rubrik Penilaian Proyek:

Kriteria	Skor
<ul style="list-style-type: none"> • Jawaban benar sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah • Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan • Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang benar dan tepat • Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang baik, pemecahan masalah yang masuk akal (nalar) dan penyajian data berbasis bukti • Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang sesuai dengan data, terdapat pengembangan hasil pada masalah lain 	4

Kriteria	Skor
<ul style="list-style-type: none"> • Kerjasama kelompok sangat baik 	
<ul style="list-style-type: none"> • Jawaban benar sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah • Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan • Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang benar dan tepat • Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang baik, pemecahan masalah yang masuk akal (nalar) dan penyajian data berbasis bukti • Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang sesuai dengan data, tidak terdapat pengembangan hasil pada masalah lain • Kerjasama kelompok sangat baik 	3
<ul style="list-style-type: none"> • Jawaban benar tetapi kurang sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah • Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan • Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang kurang jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang kurang benar dan tepat • Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang kurang baik, pemecahan masalah yang kurang masuk akal (nalar) dan penyajian data kurang berbasis bukti • Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang kurang sesuai dengan data, tidak terdapat pengembangan hasil pada masalah lain • Kerjasama kelompok baik 	2
<ul style="list-style-type: none"> • Jawaban tidak benar • Laporan memuat perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan • Bagian perencanaan memuat tujuan kegiatan yang tidak jelas dan persiapan/strategi pemecahan masalah yang kurang benar dan tepat • Bagian pelaksanaan memuat proses pengumpulan data yang kurang baik, pemecahan masalah yang kurang masuk akal (nalar) dan penyajian data tidak berbasis bukti • Bagian pelaporan memuat kesimpulan akhir yang tidak sesuai dengan data, tidak terdapat pengembangan hasil pada masalah lain • Kerjasama kelompok kurang baik 	1
Tidak melakukan tugas proyek	0

Penilaian Keterampilan – Proyek			
Mata Pelajaran :	Guru Pembimbing :		
Nama Proyek :	Nama :		
Alokasi Waktu :	Kelas :		

No	Aspek	Skor (0 – 100)
1	PERENCANAAN : a. Rancangan Alat - Alat dan bahan - Gambar rancangan/desain b. Uraian cara menggunakan alat	
2	PELAKSANAAN : a. Keakuratan Sumber Data / Informasi b. Kuantitas dan kualitas Sumber Data c. Analisis Data d. Penarikan Kesimpulan	
3	LAPORAN PROYEK : a. Sistematika Laporan b. Performans c. Presentasi	
Total Skor		

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN
PENILAIAN PRODUK**

Nama Produk :

Nama Peserta Didik :

No	Aspek	Skor			
		25	50	75	100
1	Perencanaan Bahan				
2	Proses Pembuatan a. Persiapan Alat dan Bahan b. Teknik Pengolahan c. K3 (Keamanan, Keselamatan, dan Kebersihan)				
3	Hasil Produk a. Bentuk Fisik b. Bahan c. Warna d. Pewangi e.				
Total Skor					

- Aspek yang dinilai disesuaikan dengan jenis produk yang dibuat
- Skor diberikan tergantung dari ketepatan dan kelengkapan jawaban yang diberikan. Semakin lengkap dan tepat jawaban, semakin tinggi perolehan skor.

**LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN
PENILAIAN PORTOFOLIO**

Tugas

-
-
-
-

Rubrik Penilaian

Nama siswa :

Kelas :

No	Kategori	Skor	Alasan
1	Apakah portofolio lengkap dan sesuai dengan rencana?		
2	Apakah lembar isian dan lembar kuesioner yang dibuat sesuai?		
3	Apakah terdapat uraian tentang prosedur pengukuran/pengamatan yang dilakukan?		
4	Apakah isian hasil pengukuran/pengamatan dilakukan secara benar?		
5.	Apakah data dan fakta yang disajikan akurat?		
6.	Apakah interpretasi dan kesimpulan yang dibuat logis?		
7.	Apakah tulisan dan diagram disajikan secara menarik?		
8.	Apakah bahasa yang digunakan untuk menginterpretasikan lugas, sederhana, runtut dan sesuai dengan kaidah EYD?		
Jumlah			

Kriteria: 100 = sangat baik, 80 = baik, 60 = cukup, 40 = kurang, dan 20 = sangat kurang

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{40}$$

Penilaian Keterampilan – Produk			
Mata Pelajaran	:	Nama Peserta Didik	:
Nama Produk	:	Kelas	:
Alokasi Waktu	:		
No	Aspek	Skor (0 – 100)	
1	Tahap Perencanaan Bahan		
2	Tahap Proses Pembuatan : a. Persiapan alat dan bahan b. Teknik Pengolahan c. K3 (Keselamatan kerja, keamanan dan kebersihan)		
3	Tahap Akhir (Hasil Produk) a. Bentuk fisik b. Inovasi		
Total Skor			

Penilaian Keterampilan - Portofolio							
Mata Pelajaran	:						
Kelas/Semester	:						
Peminatan	:						
Tahun Ajaran	: 2015/2016						
Judul portofolio	: Pelaporan merancang /perakitan alat praktikum dan Penyusunan laporan praktikum						
Tujuan	: Peserta didik dapat merancang/merakit alat dan menyusun laporan praktikum bidang studi sebagai tulisan ilmiah						
Ruang lingkup	:						
Karya portofolio yang dikumpulkan adalah laporan seluruh hasil rancangan/rakitan alat dan laporan praktikum bidang studi semester 1							
Uraian tugas portofolio							
1. Buatlah laporan kegiatan merancang/merakit alat, laporan praktikum bidang studi sebagai tulisan ilmiah							
2. Setiap laporan dikumpulkan selambat-lambatnya seminggu setelah peserta didik melaksanakan tugas							
Penilaian Portofolio Penyusunan Laporan Perancangan Percobaan dan Laporan Praktik							
Mata Pelajaran	:						
Alokasi Waktu	: 1 Semester						
Sampel yang dikumpulkan	: Laporan						
Nama Peserta didik	:						
Kelas	:						
No	Indikator	Periode	Aspek yang dinilai				Catatan / Nilai
			Kebenaran Konsep	Kelengkapan gagasan	Sistematika	Tata Bahasa	
1					
2	Menyusun laporan perancangan percobaan						
3	Menyusun laporan praktikum						

4					
Rubrik Penilaian portofolio Laporan Praktikum							
No	Komponen	Skor					
1	Kebenaran Konsep	Skor 25 jika seluruh konsep bidang studi pada laporan benar Skor 15 jika sebagian konsep bidang studi pada laporan benar Skor 5 jika semua konsep bidang studi pada laporan salah					
2	Kelengkapan gagasan	Skor 25 jika kelengkapan gagasan sesuai konsep Skor 15 jika kelengkapan gagasan kurang sesuai konsep Skor 5 jika kelengkapan gagasan tidak sesuai konsep					
3	Sistematika	Skor 25 jika sistematika laporan sesuai aturan yang disepakati Skor 15 jika sistematika laporan kurang sesuai aturan yang disepakati Skor 5 jika sistematika laporan tidak sesuai aturan yang disepakati					
4	Tatabahasa	Skor 25 jika tatabahasa laporan sesuai aturan Skor 15 jika tatabahasa laporan kurang sesuai aturan Skor 5 jika tatabahasa laporan tidak sesuai aturan					
Keterangan: Skor maksimal = jumlah komponen yang dinilai x 25 = 4 x 25 = 100 Nilai portofolio = $Nilai = \frac{Jumlah\ Skor}{Skor\ Maksimal} \times 4$							

Penilaian Keterampilan – Tertulis (menulis karangan, menulis laporan dan menulis surat.)

Penilaian Keterampilan – Tertulis (menulis karangan, menulis laporan dan menulis surat.)
<p>JUDUL</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

ALAT , BAHAN DAN MEDIA

1. Alat : Papan Tulis, penilaian uraian dan portopolio
2. Bahan : penggaris, spidol, laptop, buku absen,
3. Media : Buku Paket perpustakaan dan sumber kelas internet kelas XI Semester 2 (khusus untuk protopolio)